

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran agama perlahan mulai luntur dari dunia perekonomian dan kegiatan usaha. Persaingan tidak luntur dari dunia perekonomian dan kegiatan usaha. Persaingan tidak sehat, praktik korupsi, monopoli, intimidasi, dan cara-cara yang tidak terpuji lainnya menjadi kebiasaan yang tidak terpisahkan dari dunia bisnis manapun termasuk dunia islam. Karena itu, mengembalikan moral terutama yang termasuk yang bersumber dari ajaran Islam ke dalam dunia ekonomi dan bisnis pada hari ini merupakan usaha yang berat dan sulit dilakukan. Namun demikian, setelah sekian lama dunia ekonomi dan bisnis larut dalam dominasi paham materialisme yang hedonis dan jauh dari nilai-nilai moral, terdapat kecenderungan positif untuk mengembalikan ajaran moral terutama yang bersumber dari ajaran agama kebenaran abadi yang merupakan kebutuhan bagi manusia dimana pun dan sampai kapan pun.¹

Perkembangan ekonomi islam di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini sangat pesat. Kendati perkembangan ekonomi saat ini sangat prospek namun dalam pelaksanaannya masih menemukan berebagai kendala sekaligus tantangan. Kebangkitan ekonomi dan bisnis dibangun berdasarkan nilai-nilai islam telah menjadi fenomena menarik dalam dua dekade terakhir ini. Kesadaran untuk menghidupkan kembali sistem ekonomi Islam merupakan jawaban atas berbagai persoalan dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sistem ekonomi ribawi. Kegiatan usaha yang produktif memiliki nilai yang tinggi dalam islam sekaligus sangat strategis.

¹ Veithzal Rivai & Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics & Finance* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 212.

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis yaitu “*entreprendre*” yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Entrepreneurship suatu kata yang populer dalam kehidupan sehari-hari. Tiap hari jutaan umat melakukan kegiatan bisnis sebagai produsen, perantara, maupun sebagai konsumen. Kaum produsen dan orang-orang lain yang bergerak dalam kegiatan Entrepreneurship berhasil membuat keuntungan dan memperbesar nilai bisnisnya yang makin lama makin meningkat. Salah satu bagian dari entrepreneurship adalah bisnis di bidang jasa.²

Entrepreneurship merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung resiko dan ketidak pastian yang bertujuan untuk mencapai laba dan pertumbuhan sumber-sumber serta memodali peluang ini.³

Seorang entrepreneur adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.

Entrepreneurship dianggap sebagai salah satu fungsi ekonomi karena dari semangat untuk berwirausaha hingga menjadi wirausaha baru kemudian menjadi entrepreneur yang sesungguhnya terkait dengan kontribusinya terhadap pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat.

Dalam perekonomian Indonesia usaha kecil sangatlah memegang peranan penting bila kita kaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Usaha kecil yang dimaksud adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria

²Suriani Ni Made, *ENTREPRENEURS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.7

³Kodrat David Sukardi, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.27

kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan seperti kepemilikan. Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi juga usaha kecil informal dan kecil tradisional.

Salah satu usaha kecil di sektor jasa adalah Bisnis Laundry. Pertumbuhan bisnis laundry di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Tidak hanya di kota-kota besar saja, di pelosok daerah pun kini bisnis laundry tersebut mulai berkembang dengan berbagai tawaran fasilitas dan pelayanan. Salah satunya harga sangat terjangkau, tempatnya strategis dan disana pelayanannya cukup baik.

Adanya kecenderungan gaya hidup yang praktis dan menyerahkan urusan cucian ke jasa laundry. Selain karena perubahan gaya hidup juga karena tuntutan kesibukan yang memakan waktu dan tenaga karyawan, mahasiswa dan bahkan ibu rumah tangga yang tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaian dan energi mereka sudah digunakan untuk aktifitas mereka yang padat sehingga lebih memilih menyerahkan pada jasa laundry.

Berkembangnya bisnis laundry adalah salah satu bisnis di bidang jasa yang saat ini sedang marak di kalangan masyarakat. Home laundry merupakan usaha rumahan yang menjanjikan dan menguntungkan bagi home laundry tersebut. Home laundry ini juga memiliki cara tersendiri agar konsumen merasa tidak dirugikan dan dapat membuat konsumen lebih memilih mencuci pakaiannya di tempat laundry (Home Cahaya Laundry) dan juga konsumen lebih memilih menggunakan jasa laundry karena dapat meringankan beban dari mereka yang tak mengenal waktu untuk mencuci ataupun menyetrika baju kerja maupun baju sehari-hari mereka. Banyak sekali pesaing-pesaing disana tetapi masyarakat dan mahasiswa masih saja mempercayai Home Cahaya Laundry sebagai tempat alternatif mencuci baju-baju mereka. Selain dari hasil yang memuaskan Home Cahaya Laundry juga selalu membuat para konsumen

tidak kecewa dengan melakukan segala sesuatu dengan yang terbaik lebih yakni mengedepankan kesucian ketimbang kepuasan sendiri.

Seorang entrepreneur harus mampu mengambil keputusan yang baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti halnya di Home Cahaya Laundry bahwa setiap kegiatan berlangsung adalah tanggung jawab yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga walaupun adanya daya tahan yang tinggi (banyaknya pesaing dan aktivitas yang tinggi) tidak membuat Home Cahaya Laundry kalah bersaing. Dari itu saya ingin mengetahui bagaimana penerapan entrepreneurship juga peluang dan tantangan entrepreneurship analisis swot yg ada di tempat Home Cahaya Laundry. Dan mencari kebenaran dengan analisis data yang diperoleh dari penelitian. Sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **”Penerapan Kemampuan Entrepreneurship Mahasiswa Pada Usaha Home Laundry Tlanakan Indah”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan entrepreneurship pada usaha Home Cahaya Laundry?
2. Bagaimana analisis swot terhadap usaha Home Cahaya Laundry?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan entrepreneurship pada usaha Home Cahaya Laundry.
2. Untuk mengetahui analisis swot terhadap usaha Home Cahaya Laundry.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi awal dan rujukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian lebih dalam.

Diantara kegunaan penelitian secara praktis:

- a. Sebagai informasi tambahan terkait penerapan etika bisnis islam yang efektif berdasarkan penelitian akademis yang berbasis syariah.
- b. Pemanfaatannya bagi almamater IAIN Madura adalah bisa dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau rujukan dalam pengembangan karya-karya ilmiah bagi insan akademis berikutnya.

2. Kegunaan teoritis

Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca. Dan untuk memberikan bahan rujukan bagi penelitian sejenis dan dapat menjadi bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran (*interpretasi*) yang salah, maka peneliti perlu memberikan definisi terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Entrepreneurship

Entrepreneurship adalah seseorang yang menciptakan usaha dengan menggabungkan antara kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi resiko.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah salah satu pendekatan yang digunakan sebagai instrumen dalam pemilihan strategi dasar dalam memulai sebuah usaha. Analisis SWOT meliputi : *Strengths* (kekuatan), *Opportunities* (peluang), *Weakness* (kelemahan), dan *Threat* (Ancaman).

3. Usaha Laundry

Laundry adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa. Lebih tepatnya jasa mencuci dan setrika baju.